

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kualitatif menurut Mantra dalam buku karangan Moleong yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Dengan pendekatan kualitatif, peneliti membuat gambaran sistematis tentang subjek penelitian, berdasarkan fakta, karakteristik dan berbagai faktor yang berkaitan dengan topik penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti melakukan analisis dengan terjun ke lapangan langsung dan melihat secara langsung kejadian serta fenomena yang terjadi di objek penelitian.² Peneliti bertemu secara langsung dengan informan yaitu pemilik produk rengginang Akael sebagai subjek penelitian dan juga menganalisis dokumen secara baik, dengan tujuan agar memperoleh gambaran mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan supaya fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan atau lokasi adalah suatu hal yang urgen, sebab tidak dapat diwakilkan atau asistensi. Karena peneliti sendiri

¹ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), 60.

² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif (Pendekatan Dasar)* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 23.

yang mengumpulkan data secara langsung sebagaimana Maskuri menjelaskan bahwa kehadiran peneliti di lapang menjadi syarat utama karena peneliti adalah instrumen utama dalam kualitatif³

Moleong juga menegaskan bahwa kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan. Peneliti mengumpulkan sendiri secara langsung data secara real untuk mendapatkan data yang akurat dan obyektif terhadap masalah⁴ Peneliti dapat menemukan data secara langsung dan mendalam. Sedangkan instrumen-instrumen lain merupakan pendukung atau instrumen pelengkap.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Perenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Lebih tepatnya pada home industry Rengginang Akael. Lokasi ini dipilih dengan beberapa pertimbangan setelah melakukan mini tour , antara lain adalah produk tersebut merupakan produk yang telah memiliki sertifikasi halal dan sebagaimana yang peneliti ketahui bahwa rengginang lorjuk merupakan cemilan yang berasal dari Madura lebih tepatnya pada kabupaten Sumenep.⁵

D. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan di penelitian ini, yaitu:

- a. Data primer

³ Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2022), 23

⁴ Ibid., 24-25

⁵ Putri Puspita, *rengginang Lorjuk, Rengginang unik Berbentuk Mangkuk Khas Madura*, <https://bobo.grid.id/amp/08896879/rengginnang-lorjuk-rengginang-unik-berbentuk-mangkuk-khas-madura> diakses Pada Tanggal 19 Juli 2024.

Data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk memecahkan masalah dan tujuan penelitian yang dilakukan.⁶ Data ini dapat berupa obeservasi dan wawancara secara langsung yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian yaitu kepada Ibu Rumanah selaku pemilik Produk Rengginang Akael di desa Prenduan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah struktur data historis yang berkaitan dengan variabel-variabel yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh pihak lain.⁷

Dalam hal ini, data yang dikumpulkan merupakan data yang berbentuk dokumen, laporan, berbagai arsip dan buku yang berkaitan dengan penelitian serta foto-foto yang dapat mendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ialah proses sistematis dalam merekam pola perilaku aktual orang, objek dan peristiwa yang terjadi. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati secara langsung situasi yang terjadi di obejek penelitian dan mencatat serta merekam semua informasi yang ingin diperoleh dari objek penelitian.⁸

Dari uraian diatas, maka observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung mengenai Peran Sertifikasi Halal Dalam Meningkatkan Daya Saing (Studi Pada *Home Industry* Rengginang Akael Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep) diharapkan untuk bisa mengumpulkan data

⁶ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif (Pendekatan Dasar)* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 68.

⁷ Ibid.,

⁸ Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 2* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2022), 158.

dan informasi terkait dengan deskripsi proses, fenomena dan aktivitas yang terjadi dan dilakukan di *home industry* tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden. Dengan kata lain, wawancara adalah perbincangan anantara narasumber atau responden dengan peneliti. Tujuan melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih kompleks dan penjelasan dari informan yang lebih rinci dan mendalam.⁹

Dari uraian diatas, maka wawancara yang dilakukan oleh peneliti diharapkan untuk bisa mendapatkan data seperti berikut:

- 1) Bagaimana sertifikasi halal pada home industry rengginang Akael.
- 2) Bagaimana daya saing bisnis pada home industry rengginang Akael.
- 3) Bagaimana peran sertifikasi halal dalam meningkatkan daya saing pada home industry rengginang Akael.

Informan pada penelitian ini yaitu, pemilik produk Rengginang Akael (Ibu Rumanah), karyawan (Ibu Maisyaroh, Mbak Safira, dan Ibu Septiani) dan konsumen (Ibu elvi, Ibu Emi dan Ibu Shila).

c. Dokumentasi

Tehnik dokumentasi yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis terkait topik penelitian.¹⁰ Data ini dapat berupa catatan, laporan, surat, dokumentasi, foto-foto, dll mengenai analisis daya saing produk.

⁹ Elvera dan Yesita Astarina, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2021), 72.

¹⁰ Fitria Widiyani Roosinda, et al, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 68.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Seperti dijelaskan di atas bahwa penelitian ini menggunakan instrument seperti observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi.¹¹ Peneliti mendapatkan data dokumen yang dianggap sangat membantu mendapatkan hasil yang baik.¹² Maka instrument pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Alat penelitian yang umum diandalkan seperti observasi dan wawancara mengandung kelemahan ketika dilakukan secara terbuka, apalagi tanpa kontrol dan sumber data yang kurang kredibel serta keterbatasan pengetahuan peneliti akan mempengaruhi keakuratan hasil penelitian, untuk itu perlu bagi seorang peneliti memastikan keabsahan penelitiannya.¹³

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan standar kredibilitas atau derajat kepercayaan. Kredibilitas data merupakan suatu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan. Untuk meningkatkan derajat kepercayaan dalam penelitian ini dapat dicapai dengan cara berikut:¹⁴

- a. Memperpanjang masa pengamatan, berguna untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan (dengan masuk ke kehidupan subjek), menguji informasi dari subjek,

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2024), 127.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022), 157.

¹³ Mardawani, *Praktis Penulisan Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 83.

¹⁴ Ibid., 84.

membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti serta dapat meningkatkan kepercayaan diri peneliti.

- b. Pengamatan yang berlanjut (terus-menerus), untuk menemukan situasi yang sangat relevan dengan fenomena atau isu yang sedang diteliti.
- c. Triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan berbagai cara dan metode serta memanfaatkan sesuatu yang berbeda di luar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses sistematis melacak dan mengatur catatan lapangan yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan sumber lain untuk memungkinkan peneliti melaporkan hasil temuan mereka. analisis data melibatkan kegiatan pelacakan, pengorganisasian, dan penentuan mana yang akan di laporkan tergantung pada fokus penelitian.¹⁵

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana analisis data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dari awal hingga proses penelitian berlangsung yaitu:

- a. Pengumpulan data (*data collectioin*)

Dalam penelitian ini data di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang lama sehingga diperoleh banyak data dan sangat bervariasi. Pada pelaksanaannya hasil dari wawancara yang dilakukan dengan informan akan di cocokkan dengan hasil observasi dan dokumentasi. Sehingga tidak

¹⁵ Muhammad Rizal Pahleviannur, et al, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka, 2022), 137.

ada data yang diragukan dan sudah sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.¹⁶

b. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data digunakan untuk menyederhanakan data agar dapat dengan mudah dipahami. Reduksi data yang digunakan ini mempunyai bentuk analisis berupa penyatuan, penggolongan, pengarahannya, dan membuang data yang tidak perlu.¹⁷

c. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data digunakan peneliti untuk memudahkan dalam melihat gambaran bagian-bagian tertentu atau dapat juga secara keseluruhan dalam aktivitas penelitian. Data penelitian yang disajikan merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan di akhir laporan.¹⁸

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan sebenarnya merupakan aktivitas dari konfigurasi yang utuh selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan ini berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan baik.¹⁹

¹⁶ Ibid., 139.

¹⁷ Ibid., 140.

¹⁸ Ibid., 141.

¹⁹ Ibid., 141.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini, penulis mengikuti tahapan penelitian yang di sarankan oleh Nasution dalam buku karangan Ajat Rukajat, yaitu:²⁰

a. Tahap orientasi

Tahap orientasi bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang akan diteliti. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal atau penjajakan lapangan untuk memperoleh gambaran permasalahan dan upaya menentukan subjek sejak dini, melakukan pendalaman masalah, memilih dan menetapkan lokasi yang relevan.

b. Tahap eksplorasi

Tahap eksplorasi yaitu tahapan sesungguhnya dalam proses pengumpulan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Tahap ini merupakan implementasi kegiatan pengumpulan data yaitu melakukan wawancara dengan para informan, pengumpulan data dari dokumen, buku, laporan, surat, dll yang berhubungan dengan fokus penelitian.

c. Member check

Tahap member check merupakan tahap yang dilakukan untuk mengecek kebenaran informasi-informasi yang telah dikumpulkan agar hasil penelitian dapat lebih dipercaya. Proses pengecekan dilakukan setiap kali peneliti selesai melakukan wawancara, yaitu dengan mengkonfirmasi kembali catatan-catatan hasil wawancara.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2024), 45-46.